

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Temulawak (*Curcuma xanthorriza*) berpotensi dalam meningkatkan fungsi sel neutrofil terhadap kandidiasis pada pasien *Diabetes mellitus* tipe 2 dengan cara meningkatkan pelepasan dan aktivitas enzim *Gelatinase B* dilingkungan ekstraseluler, peningkatan ekspresi sel permukaan CD35 (*Secretory vesicle*), CD63 (*Azurophilic granule*), dan CD66 (*Gelatinase granules*) mengaktifasi *p38 MAP kinase* pada sel neutrofil dan aktivitas anti jamur senyawa *Curcumin* dan *Xanthorizol* yang mampu menghambat pertumbuhan dan perkembangan berbagai strain jamur *Candida* penyebab kandidiasis melalui mekanisme penghambatan sekresi enzim *proteinase* dan *fosfolipase* yang merupakan faktor virulensi penting *Candida Sp.* sehingga dapat meningkatkan kemampuan fagositosisnya terhadap infeksi kandidiasis pada pasien *Diabetes mellitus* tipe 2.

3.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dan studi klinis untuk membuktikan potensi temulawak (*Curcuma xanthorriza*) dalam meningkatkan fungsi sel neutrofil terhadap kandidiasis pada pasien *Diabetes mellitus* tipe 2

